Soal Evaluasi Diklat Literasi PAUD

1. Guru ingin mengenalkan huruf. Cara yang paling sesuai dengan prinsip literasi anak usia dini adalah …
   A. Menghafalkan huruf A–Z sambil duduk tanpa benda.
   B. Mengaitkan huruf dengan nama benda yang dikenal anak (misalnya: mobil, topi).
   C. Menulis huruf sebanyak mungkin di kertas tanpa penjelasan.
   D. Hanya menunjukkan huruf pada kartu tanpa percakapan.

2. Menurut miskonsepsi yang sering terjadi, "anak PAUD sudah harus lancar membaca buku cerita tebal". Pendapat ini kurang tepat karena …
   A. Anak PAUD belum boleh lihat buku sama sekali..
   B. Anak PAUD belum siap secara fisik membawa buku.
   C. Fokus literasi PAUD sebaiknya pada pengenalan fonem, gambar, dan cerita pendek, bukan baca cepat.
   D. Hanya orang tua yang boleh membacakan buku.

3. Miskonsepsi "calistung = baca–tulis–hitung harus sempurna sebelum SD" dapat menyebabkan …
   A. Anak makin suka bermain.
   B. Anak hanya senang melihat buku komik.
   C. Anak dipaksa menghafal huruf dan kata tanpa memahami maknanya.
   D. Anak tidak perlu belajar matematika

4. Guru mengevaluasi kesiapan literasi anak. Tanda awal yang paling penting adalah…
   A. Sudah bisa menulis nama lengkap.
   B. Sudah bisa menyebut semua huruf A–Z.
   C. Sering bercerita tentang pengalaman sehari-hari.
   D. Sering duduk diam tanpa bermain.

5. Anak menyusun gambar lingkaran, segi empat, dan huruf sederhana. Kegiatan ini terutama menumbuhkan fondasi literasi di bidang …
   A. Menulis.
   B. Mengenal nilai agama.
   C. Berpikir kritis.
   D. Berbahasa lisan.
   E.

LIVEWORKSHEETS

6. Cara yang mendukung “rasa ingin tahu” dalam literasi adalah …
   A. Guru hanya menunjukkan buku tanpa mengajak bertanya.
   B. Guru memberi pertanyaan: “Menurutmu, apa yang akan terjadi selanjutnya?”.
   C. Anak hanya boleh diam saat buku dibuka.
   D. Guru membaca tanpa menunjuk gambar.

7. Menurut miskonsepsi yang sering terjadi, “anak yang pandai membaca buku cepat, pasti paham isi bacaan.”. Pandangan ini keliru karena …
   A. Anak tidak boleh membaca cepat.
   B. Kecepatan baca tidak selalu mencerminkan pemahaman isi cerita.
   C. Anak boleh membaca tanpa gambar.
   D. Hanya guru yang boleh memahami isi buku.

8. Pengenalan literasi yang paling sesuai dengan usia 3–4 tahun adalah …
   A. Membaca koran bersama guru
   B. Mendengarkan cerita bergambar sambil menunjuk objek.
   C. Menghafalkan puisi panjang.
   D. Menulis kalimat lengkap.

9. Kegiatan bermain “toko mini” di PAUD yang melibatkan tulisan “toko”, “harga”, dan “nama barang” paling banyak mengasah literasi di bidang …
   A. Rasa ingin tahu.
   B. Berbahasa lisan dan baca tulis.
   C. Mengenal nilai agama.
   D. Berpikir kritis saja.

10. Menurut banyak orang, “mengajar literasi = menghafal huruf dan kata tanpa konteks”. Pandangan ini termasuk miskonsepsi karena…
   A. Menghafal huruf itu tidak penting.
   B. Literasi yang sehat mengaitkan huruf/kata dengan pengalaman nyata anak.
   C. Anak PAUD tidak boleh tahu huruf sama sekali.
   D. Hanya di SD anak boleh belajar huruf.

11. Anak diberi gambar hewan dan diminta menyebut nama, lalu bercerita apa yang biasa dilakukan hewan itu. Kegiatan ini menguatkan fondasi …
   A. Menulis saja.
   B. Berbahasa lisan dan berpikir kritis.
   C. Mengenal nilai agama.

LIVEWORKSHEETS

D. Menghitung.

12. Miskonsepsi: “Anak usia dini hanya boleh belajar membaca dan menulis, matematika tidak perlu.” Pendapat ini keliru karena…
    A. Anak tidak boleh belajar apa pun.
    B. Literasi dan numerik berkembang bersama melalui pengalaman sehari-hari.
    C. Hanya angka yang penting, bukan huruf.
    D. Matematika hanya untuk SD

13. Kegiatan “mendengar cerita, lalu menunjuk gambar yang sesuai dengan deskripsi” paling mendukung fondasi literasi di bidang …
    A. Mengenal nilai agama.
    B. Membaca pemahaman.
    C. Menulis cepat.
    D. Menghafal kata.

14. Miskonsepsi “anak usia dini tidak boleh bermain, harus fokus pada baca–tulis” dapat berdampak …
    A. Anak makin senang membaca.
    B. Anak kehilangan kesenangan dan daya ingat konsep.
    C. Anak hanya senang bernyanyi.
    D. Anak langsung siap ke SD tanpa tahap.

15. Anak dibimbing menggambar simbol seperti “hati”, “lingkaran”, dan “bintang” lalu diminta memberi nama gambarnya. Kegiatan ini mendukung …
    A. Menulis awal dan bahasa lisan.
    B. Mengenal huruf tanpa gambar.
    C. Hanya menghitung.
    D. Menghafal angka.

Soal Esai

Seorang guru berpendapat: “Anak usia 2–3 tahun belum perlu dikenalkan buku atau cerita, biar saja bermain; nanti usia 5–6 tahun baru mulai literasi.”

- Jelaskan **miskonsepsi** apa yang terkandung dalam pendapat tersebut!
- Berdasarkan pengalaman Anda, **deskripsikan** kegiatan sederhana yang bisa dilakukan untuk membangun **literasi awal** pada anak usia 2–3 tahun di kelas atau rumah.

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS